

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER
TOLERANSI DI SMP ISLAM TERPADU AL ANIS KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

Dewi Irmawati

NIM : G000140077

NIRM : 14/X/02.2.1/0099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER
TOLERANSI DI SMP ISLAM TERPADU AL ANIS KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Dewi Irmawati
NIM : G000140077

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag

NIDN. 0602037301

HALAMAN PENGESAHAN

PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER
TOLERANSI DI SMP ISLAM TERPADU AL ANIS KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

Dewi Irmawati
NIM : G000140077

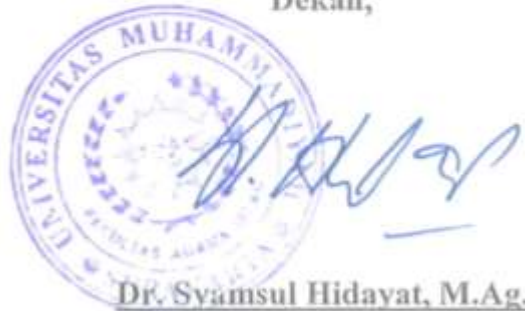
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Jumat, 16 Agustus 2018
Dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Muthohharun Jinan, M.Ag.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Chusniatun, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Surakarta, 29 Oktober 2018

Penulis



DEWI IRMAWATI

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER
TOLERANSI DI SMP ISLAM TERPADU AL ANIS KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik, diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia telah merumuskan 18 nilai-nilai yang ditanamkan dalam diri warga Indonesia, khususnya siswa, dalam upaya membangun dan menguatkan karakter bangsa. Di SMP Islam Terpadu Al-Anis Kartasura sebagai objek untuk diteliti, yaitu penanaman pendidikan karakter religius dan karakter toleransi. Penulis memilih penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bentuk penanaman pendidikan karakter religius dan karakter toleransi yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Al-Anis Kartasura. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Pendekatan kualitatif . Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Al-Anis Kartasura. Informasi dan data penelitian didapat dari SMP Islam Terpadu Al-Anis Kartasura. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis yang digunakan bersifat induktif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bentuk penanaman pendidikan karakter religiusitas di SMPIT Al Anis Kartasura tahun ajaran 2017/2018 dilakukan melalui program pembiasaan, yaitu: berjabat tangan dengan guru, membiasakan membaca Al Qur'an dan membersihkan sekolah. Selain metode pembiasaan dalam menanamkan pendidikan karakter religius dilakukan pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah, pelatihan kultum bagi siswa, akhlak siswa ketika shalat berjama'ah serta membaca asma'ul husna pagi hari sebelum pelaksanaan program belajar mengajar. Penanaman karakter toleransi di SMPIT Al Anis Kartasura dilakukan melalui pemberian perhatian lebih pada ranah afektif dalam pembelajaran, guru menjadi contoh model dalam berperilaku di kelas, membiasakan siswa dalam menghargai perbedaan dan membuat kelompok-kelompok belajar heterogen.

Kata kunci: *pendidikan karakter, religius, toleransi.*

Abstract

Character education is a form of human activity in which there is an action that educates, intended for the next generation. The Indonesian Ministry of National Education has formulated 18 values embedded in Indonesian citizens, especially students, in an effort to build and strengthen the character of the nation. At Al-Anis Kartasura Integrated Islamic Middle School as an object to be researched, namely the cultivation of religious character education and the character of tolerance. The writer chose the research to find out the forms of religious character education and the character of tolerance conducted at Al-Anis Kartasura Integrated Islamic Middle School. In this study, the author uses a qualitative approach. This research included field research conducted at Al-Anis Kartasura Integrated Islamic Middle School. Information and research data were obtained

from Al-Anis Kartasura Integrated Islamic Middle School. Data collection techniques with methods of observation, interviews and documentation. The analysis used is inductive. Based on the results of the study it was found that the form of the cultivation of the character of religiosity in SMPIT Al Anis Kartasura in the 2017/2018 school year was carried out through habituation programs, namely: shaking hands with the teacher, getting used to reading the Koran and cleaning the school. In addition to the method of habituation in instilling religious character education is the implementation of Dhuha prayer in congregation, cultural training for students, the morality of students when praying together and reading the morning asthma before the implementation of the teaching and learning program. The planting of the character of tolerance in SMPIT Al Anis Kartasura was done through giving more attention to the affective domain in learning, the teacher became an example of the model in behaving in class, familiarizing students in appreciating differences and making heterogeneous learning groups.

Keywords: character education, religious, tolerance.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter religius dan karakter toleransi merupakan 2 dari 18 nilai dalam pendidikan karakter bangsa menurut Diknas. Usia dini pada anak merupakan masa yang efektif dalam menanamkan Pendidikan karakter. Ketidaksiapan kita dalam memberikan pendidikan karakter kepada anak di usia dini akan menimbulkan pribadi yang bermasalah saat anak tumbuh dewasa.¹

Kemerosotan karakter bangsa di era globalisasi yang telah terjadi saat ini adalah gambaran dari penurunan moral pada masyarakat. Perlu upaya dari berbagai kalangan untuk meningkatkan kualitas karakter bangsa. Pondasi yang terpenting dalam meningkatkan kualitas karakter bangsa agar tidak terjadi kemerosotan kualitas karakter bangsa saat ini adalah karakter religius atau agama. Dengan demikian pendidikan Islam dapat berperan untuk meningkatkan kualitas karakter religius untuk warganya dimana selaku lembaga islam yang berada di tengah-tengah masyarakat.²

¹ Yoddie Y. I. Babuta dan Dwi Wahyurini. *Perancangan Buku Pendidikan Karakter Toleransi dan Cinta Damai untuk Anak Usia 3-5 Tahun*. (Surabaya: Jurnal Sains dan Seni Pomits, 2014), 28

² Inna Kadarwati. *Penanaman Pendidikan Karakter Religius pada Siswa Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hasan Nur Iman Dusun Bendungan Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri)*. (Surakarta: Naskah Publikasi, 2014), 2.

Pendidikan karakter toleransi memiliki peran dalam pengembangan karakter toleransi. Konsep dan operasionalisasi skala karakter toleransi melalui tiga aspek, yaitu kedamaian, menghargai perbedaan dan individu, serta kesadaran.³

SMPIT Al Anis Kartasura merupakan lembaga pendidikan agama islam yang menanamkan karakter religius dan karakter toleransi terhadap peserta didiknya. Sehingga diharapkan dapat membentuk generasi Islam yang tangguh guna menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Ini semua tidak terlepas dari peran serta dan perjuangan para pendidik dalam menanamkan karakter religius dan toleransi kepada seluruh siswa guna menggali ilmu pengetahuan sedalam-dalamnya agar mereka memiliki pola pikir yang religius dan toleran sehingga maju dan tidak ketinggalan dari bangsa-bangsa lain yang sudah maju.

Setelah mengetahui latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penanaman pendidikan karakter religiusitas dan karakter toleransi di SMPIT AL Anis Kartasura tahun Ajaran 2017/2018?

Tujuan penelitian kali ini adalah untuk mendeskripsikan penanaman pendidikan karakter religius dan karakter toleransi di SMP IT AL Anis kartasura tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian lapangan. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan juni dan juli 2018 di SMPIT AL ANIS Kartasura. Adapun subyek penelitian ini yaitu Guru PAI dan siswa kelas VIII SMPIT AL ANIS Kartasura. Data dari penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII A sampai C serta guru PAI SMPIT AL ANIS Kartasura. Teknik pengumpulan data dengan observasi⁴, wawancara⁵, dan

³ Agus Supriyanto dan Amien Wahyuni, *Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu*, (Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Counsellia, 2017), 68.

⁴ Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang kaan diamati dan diteliti. Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 86. Observasi dilaksanakan dari tanggal 18 April sampai 9 Mei 2018.

dokumentasi. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deduktif.

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi yaitu SMP Islam Terpadu Al-Anis Kartasura untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menyajikan gambaran tentang keadaan atau perilaku sosial secara rinci dan akurat melalui hasil data deskriptif yang berasal dari data tertulis atau wawancara lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati mengenai penanaman pendidikan karakter di SMP Islam Terpadu Al-Anis Kartasura. Pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan secara sesaat maupun secara berulang-kali.⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses kegiatan pembelajaran atau situasi dan kondisi dalam penanaman pendidikan karakter di SMP Islam Terpadu Al-Anis Kartasura.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penanaman Pendidikan Karakter Religiusitas di SMPIT Al Anis Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018

Religius sebagai salah satu nilai karakter dideskripsikan oleh Suparlan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa

⁵ Wawancara atau interviu dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. *Ibid*, 96.

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 17 April 2018 dengan guru PAI SMPIT MTA Karanganyar pukul 09.00 WIB.

⁶ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UGM, 2012), 69.

diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.⁷

Bentuk penanaman pendidikan karakter religiusitas di SMPIT Al Anis Kartasura tahun ajaran 2017/2018 dilakukan melalui program pembiasaan, yaitu: berjabat tangan dengan guru, membiasakan membaca Al Qur'an dan membersihkan sekolah. Selain metode pembiasaan dalam menanamkan pendidikan karakter religius dilakukan pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah, pelatihan kultum bagi siswa, akhlak siswa ketika shalat berjama'ah serta membaca asma'ul husna pagi hari sebelum pelaksanaan program belajar mengajar.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap karakter religiusitas pada siswa diantaranya adalah faktor eksternal dan juga faktor internal, faktor eksternal merupakan pengaruh karakter religiusitas yang diberikan kepada siswa yang bersal dari luar anak tersebut, dalam lingkup sekolah faktor eksternal ini dapat berupa lingkungan yang mendukung, guru yang memberika suri tauladan yang baik, pembimbingan karakter religiusitas dari guru, motivasi dari guru agar selalu berbuat baik dan juga pengaruh dari teman. Dalam memberikan bimbingan dan arahan agar karakter religiusitas dapat terbentuk dengan baik kepada siswa maka diperlukan lingkungan yang mendukung, karena lingkungan merupakan faktor yang berpengaruh sangat besar dalam membentuk karakter religiusitas pada siswa. Apaila lingkungan sekolah baik maka, karakter religiusitas siswa yang terbentuk juga positif, namun sebaliknya apabila lingkungan sekolah tidak mendukung maka karakter religiusitas siswa akan tersendat dan dapat memberikan efek yang negatif pada penanaman karakter religiusitas pada siswa.

Faktor kedua yang berpengaruh dari penanaman karakter religiusitas pada siswa adalah faktor internal yaitu berupa dorongan dari diri siswa itu sendiri, untuk melakukan sesuatu yang baik dan membiasakan untuk berbuat baik, faktor internal pada siswa merupakan benteng dari dalam siswa itu

⁷ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Niali Kemasyarakatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 76.

sendiri untuk menanggapi pengaruh negatif yang diberikan dari lingkungan yang kurang mendukung. Seorang siswa seharusnya memiliki kepribadian yang kuat dalam menghadapi lingkungan yang kurang mendukung sehingga walaupun lingkungan tersebut memberikan dampak yang buruk namun apabila siswa memiliki kepribadian yang kuat maka pengaruh negatif dari luar dapat teratasi, namun sebaliknya apabila siswa tidak memiliki kepribadian yang kuat maka apabila lingkungan kurang mendukung bagi perkembangan akhlak siswa, siswa tersebut akan terbawa arus kedalam perbuatan yang kurang baik, misalnya apabila ada siswa yang membolos di sekolah, hal ini dapat berpengaruh pada siswa yang lainnya, karena ini merupakan kebiasaan yang buruk, siswa yang tidak memiliki kepribadian kurang kurang dapat meniru perbuatan siswa tersebut.

Dalam menanamkan karakter religiusitas siswa, siswa harus diberikan pengetahuan dan dasar yang kuat. Dengan dasar yang kuat maka seorang siswa tidak akan mudah terombang ambing mengikuti hal-hal yang kurang baik. al-Qur'an dan as-sunah merupakan satu-satunya dasar dan pijakan yang sesuai dalam Islam. Al-Qur'an merupakan pedoman dan tuntutan hidup umat islam, baik sebagai individu maupun umat Islam, sebagai pedoman dan tuntunan hidup, al-Qur'an diturunkan Allah SWT bukan hanya sekedar untuk dibaca secara tekstual, tetapi al-Qur'an untuk dipahami, dihayati serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan terdapat beberapa pemikiran yang mendasari tentang pentingnya penanaman karakter religiusitas. Bahwa tujuan dari tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan figure yang memiliki akhlak yang mulia. Salah satunya adalah dengan menanamkan karakter religiusitas dengan meninggalkan dari berbagai perilaku yang tercela. al-Qur'an merupakan sumber hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang karakter religiusitas yang meliputi aqidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan baik yang dapat dijumpai dalam al-Qur'an.

3.2 Penanaman Pendidikan Karakter Toleransi di SMPIT Al Anis Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018

Pendidikan karakter toleransi memiliki peran dalam pengembangan karakter melalui pendidikan karakter toleransi. Konsep dan operasionalisasi skala karakter toleransi melalui tiga aspek, yaitu kedamaian, menghargai perbedaan dan individu, serta kesadaran. Aspek- aspek karakter toleransi yaitu (1) aspek kedamaian meliputi indikator peduli, ketidaktakutan, dan cinta, (2) aspek menghargai perbedaan dan individu meliputi indikator saling menghargai satu sama lain, menghargai perbedaan orang lain, dan menghargai diri sendiri, serta (3) aspek kesadaran meliputi indikator menghargai kebaikan orang lain, terbuka, reseptif, kenyamanan dalam kehidupan, dan kenyamanan dengan orang lain.⁸

Penanaman karakter toleransi di SMPIT Al Anis Kartasura dilakukan melalui pemberian perhatian lebih pada ranah afektif dalam pembelajaran, guru menjadi contoh model dalam berperilaku di kelas, membiasakan siswa dalam menghargai perbedaan dan membuat kelompok-kelompok belajar heterogen.

Pendidikan karakter menjadi penting karena merupakan salah satu pondasi untuk membangun bangsa menjadi bangsa yang berkepribadian baik. Salah satunya adalah pembentukan karakter toleransi dalam Sekolah. Lickona berpendapat bahwa toleransi adalah sikap yang adil dan obyektif terhadap semua orang yang memiliki perbedaan gagasan, ras, atau keyakinan dengan kita.⁹ Toleransi adalah sikap menerima perbedaan orang lain, tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain, tidak menyukai orang karena tidak sekeyakinan, sealiran, atau sepaham dengannya, dan tidak menghakimi orang lain berdasarkan latar belakang, penampilan, atau kebiasaan yang dilakukan, karena setiap orang tidak pernah meminta agar dilahirkan dalam suatu suku

⁸ Agus Supriyanto dan Amien Wahyuni, *Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu*, (Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Counsellia, 2017), 68.

⁹Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2013), hlm: 65.

bangsa tertentu, kecantikan dan kegagahan yang maksimal, atau dengan status sosial tinggi.¹⁰

Pembentukan karakter toleransi pada ranah afektif guru harus cerdik dalam mengintegrasikan antara indikator kognitif dan afektif, sehingga dalam pembelajaran siswa tidak hanya mendapatkan kognitif saja melainkan afektif juga didapatnya seperti kemampuan bertanya, berbicara dan lain sebagainya. Dilihat dari keteladanan guru, guru merupakan contoh teladan bagi siswa di kelas sehingga guru dalam bertutur kata maupun bersikap dan bertindak hendaknya berhati-hati. Hal tersebut dikhawatirkan siswa akan meniru apa yang dia lihat dan dia dengar karena siswa belum dapat memilah mana yang benar dan salah.

Pembiasaan terhadap perbedaan merupakan hal yang penting dalam membentuk sikap toleransi. Hal tersebut dapat dilakukan guru dengan cara membiasakan membuat kelompok secara heterogen sehingga siswa secara tidak langsung memahami perbedaan dan lebih mengenal karakter teman-temannya. Ada dua paham mengenai toleransi, yaitu penafsiran negatif (*negative interpretation of tolerance*) dan penafsiran positif (*positive interpretation of tolerance*).

Penafsiran negatif memahami toleransi sebagai sikap yang tidak mengganggu/menyakiti orang atau kelompok lain. Penafsiran positif memahami toleransi tidak hanya sekedar sikap yang tidak mengganggu/ menyakiti orang atau kelompok lain, melainkan sikap yang bersedia membantu dan mendukung keberadaan orang/pihak lain. Kedua hal tersebut sering disebut dengan kerjasama.¹¹

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang penanaman pendidikan karakter religiusitas dan karakter toleransi di SMPIT AL Anis Kartasura tahun Ajaran 2017/2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 90.

¹¹ Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, (Salatiga: Erlangga, 2011), 133.

- a. Bentuk penanaman pendidikan karakter religiusitas di SMPIT Al Anis Kartasura tahun ajaran 2017/2018 dilakukan melalui program pembiasaan, yaitu: berjabat tangan dengan guru, membiasakan membaca Al Qur'an dan membersihkan sekolah. Selain metode pembiasaan dalam menanamkan pendidikan karakter religius dilakukan pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah, pelatihan kultum bagi siswa, akhlak siswa ketika shalat berjama'ah serta membaca asma'ul husna pagi hari sebelum pelaksanaan program belajar mengajar.
- b. Penanaman karakter toleransi di SMPIT Al Anis Kartasura dilakukan melalui pemberian perhatian lebih pada ranah afektif dalam pembelajaran, guru menjadi contoh model dalam berperilaku di kelas, membiasakan siswa dalam menghargai perbedaan dan membuat kelompok-kelompok belajar heterogen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Babuta, Yoddie Y. I. dan Dwi Wahyurini. 2014. *Perancangan Buku Pendidikan Karakter Toleransi dan Cinta Damai untuk Anak Usia 3-5 Tahun*. Surabaya: Jurnal Sains dan Seni Pomits.
- Daryanto dan Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kadarwati, Inna. 2014. *Penanaman Pendidikan Karakter Religius pada Siswa Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hasan Nur Iman Dusun Bendungan Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri)*. Surakarta: Naskah Publikasi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniawan, Bayu Tri. 2014. *Penanaman Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Pagi Sekolah (Studi Kasus di MTs Negeri Surakarta 1)*. Surakarta: Naskah Publikasi UMS.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Impementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Peguruan Tinggi, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Latif, Abdul. 2010. *Pendidikan Berbasis Niali Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Margono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muzaki. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini 2-4 Tahun dengan Metode Sentra Lingkaran*. Surabaya: BP-PAUDNI Reg II.

- Nashir, Hadedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Pratama, Helmy. 2016. *Penanaman Pendidikan Karakter Demokratis dan Toleransi Siswa melalui Program Bina Kelas (Studi Kasus di SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016)*. Surakarta, Naskah Publikasi UMS.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Salatiga: Erlangga.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2011. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Supriyanto, Agus dan Amien Wahyuni. 2017. *Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu*. Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Counsellia.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Zayadi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Pramedia Group.